

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Skripsi, Agustus 2024

**Kris Jayanti
20301087**

**Efektivitas Wet Cupping (Bekam Basah) Terhadap Kadar Asam Urat Pada
Penderita Gout Arthritis di Rumah Sehat Medina Pekanbaru**

xiii+ 61 Halaman + 6 Tabel + 2 Skema + 16 Lampiran

ABSTRAK

Prevalensi *gout arthritis* menduduki peringkat kedua setelah *osteoarthritis*. Prevalensinya sebesar 34,2% diseluruh dunia dan Indonesia menjadi negara yang paling rentan terhadap dampaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *wet cupping* (Bekam Basah) *therapy* terhadap asam urat pada penderita *gout arthritis* di Rumah Sehat Medina Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasy eksperimen* dengan rancangan *one group pretest* dan *posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien asam urat di Rumah Sehat Medina Pekanbaru. Jumlah sampel sebanyak 20 orang. Dengan teknik samplingnya *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi asam urat *pretest* dan *posttest* pada pasien terapi bekam dan menggunakan alat *Easy Touch* GCU dalam mengukur kadar asam urat. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *paired t-test*. Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata kadar asam urat *pretest* 7,45 dan *posttest* 6,30, sehingga diperoleh perbedaan nilai rerata yaitu sebesar 1,15. Nilai rerata kadar asam urat *pretest posttest* didapatkan *p value* 0,001 atau $<0,05$ yang artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh terapi *wet cupping* dalam penurunan kadar asam urat pada penderita *gout arthritis* di Rumah Sehat Medina Pekanbaru. Disarankan agar pasien *gout arthritis* di Rumah Sehat Medina Pekanbaru hendaknya dapat menerapkan terapi *wet cupping* (bekam basah) sebagai salah satu alternatif untuk menurunkan kadar asam urat.

Kata kunci : *Wet Cupping Therapy*, Kadar Asam Urat, *Gout Arthritis*
Referensi : 34 referensi (2018-2024)

**NURSING PROGRAM
FACULTY OF NURSING
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Research, Agust 2024

**Kris Jayanti
20301087**

Effectiveness of Wet Cupping Therapy on Reducing Uric Acid Levels in Gouty Arthritis Sufferers at the Medina Pekanbaru Healthy Home

xiii + 61 Pages + 6 Tabeles + 2 Schemes + 16 Attachments

ABSTRACT

The prevalence of gout arthritis ranks second after osteoarthritis. Its prevalence is 34,2% worldwide, and Indonesia is one of the countries most vulnerable to its impact. This study aims to determine the Efektivitas wet cupping (Bekam Basah) therapy terhadap kadar asam urat pada penderita gout arthritis di Rumah Sehat Medina Pekanbaru. This is a quantitative study using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The population in this study consists of gout patients at Rumah Sehat Medina, Pekanbaru. The sample size was 20 people, selected using purposive sampling techniques. The instruments used were pretest and posttest observation sheets for uric acid levels in patients undergoing wet cupping therapy, and the Easy Touch GCU device was used to measure uric acid levels. The analysis employed was univariate and bivariate analysis using a paired t-test. The results showed that the average uric acid level was 7.45 during the pretest and 6.30 during the posttest, indicating a mean difference of 1.15. The mean pretest-posttest uric acid levels had a p-value of 0.001 or <0.05 , which means H_0 is rejected. This concludes that wet cupping therapy has an effect on reducing uric acid levels in gout arthritis patients at Rumah Sehat Medina, Pekanbaru. It is suggested that gout arthritis patients at Rumah Sehat Medina, Pekanbaru, should consider wet cupping therapy as an alternative to lower uric acid levels.

Keywords : Wet Cupping Therapy, Uric acid levels, Gouty arthritis
References: 34 References (2018-2024)